

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting sehingga hampir semua aspek kehidupan memerlukan pendidikan. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan keahlian tertentu pada banyak individu guna mengembangkan bakat serta kepribadian mereka. Dengan pendidikan, manusia berusaha mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, masalah pendidikan perlu mendapat perhatian dan penanganan serius yang menyangkut berbagai masalah yang berkaitan dengan kuantitas, kualitas, dan relevansinya.

Rendahnya pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang memiliki nilai rendah tetapi disukai oleh siswa adalah mata pelajaran produktif khususnya mata pelajaran melakukan perbaikan ringan pada rangkaian sistem kelistrikan dan instrumen. Kenyataan ini sesuai dengan hasil studi pendahuluan peneliti ketika melaksanakan observasi lapangan di SMK Negeri 1 Stabat diperoleh data hasil belajar siswa melakukan perbaikan ringan pada rangkaian sistem kelistrikan dan instrumen yang pada umumnya masih rendah yaitu rata-rata 65 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang akan dicapai adalah 75. Sehingga dapat dikatakan nilai rata-rata siswa tidak mencapai kriteria yang diharapkan.

Ada banyak hal yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar ini, salah satunya adalah proses pembelajaran yang tidak berpihak pada siswa. Dalam pembelajaran siswa bersifat hanya pendengar saja dan guru yang selalu dominan (*Teacher Centered*). Dominasi guru dalam pelajaran ini menyebabkan siswa lebih banyak menunggu sajian dari guru daripada menemukan sendiri pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan. Akibatnya, siswa hanya dapat

menghafal tanpa mengerti apa yang dipelajari dan hanya mencatat apa yang dikatakan gurunya saja tanpa mencari kebenaran dari konsep itu sendiri.

Hal lain yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa yaitu, penggunaan metode pembelajaran yang masih kurang optimal dalam kegiatan belajar mengajar. Pelajaran produktif kaya akan konsep yang bersifat abstrak membuat siswa sukar membayangkannya. Bila saja konsep-konsep yang bersifat abstrak itu dapat dibuat menjadi nyata sehingga mudah ditangkap oleh panca indera, maka masalahnya akan sangat berbeda. Masih kurangnya interaksi antara guru dan siswa menyebabkan siswa tidak terlalu banyak mempunyai kesempatan untuk mengemukakan apa yang ada dalam pikirannya. Dalam proses belajar dan mengajar kurang adanya interaksi antara guru dan siswa yang baik.

Berbagai usaha telah dilakukan guru dalam mengatasi permasalahan tersebut di atas, seperti melakukan diskusi dan tanya jawab dalam kelas dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar produktif khususnya melakukan perbaikan ringan pada rangkaian sistem kelistrikan dan instrumen. Tetapi usaha itu belum mampu merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran, karena siswa yang menjawab pertanyaan guru cenderung didominasi oleh beberapa orang saja. Sedangkan siswa yang lain hanya mendengarkan dan mencatat informasi yang disampaikan temannya. Usaha lain yang dilakukan guru adalah dengan melaksanakan praktikum di laboratorium. Namun, tidak semua masalah produktif dapat disimulasikan di laboratorium, lebih lagi penggunaan laboratorium terbatas hanya di sekolah. Kondisi inilah yang mendorong guru menjadi lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran, sehingga pengetahuan dapat lebih mudah dipahami siswa.

Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar mengajar. Metode pembelajaran harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan kecerdasan secara optimal. Metode pembelajaran yang sering dipakai dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah sangat mempengaruhi kondisi siswa. Hal ini juga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Pembelajaran yang inovatif dan kreatif dapat menumbuhkan semangat belajar dan memperkuat daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari. Usaha guru untuk mencapai tujuan pembelajaran antara lain memilih metode yang tepat, sesuai materinya dan menunjang terciptanya kegiatan belajarmengajar yang kondusif. Ada berbagai macam metode pembelajaran yang dapat kita gunakan diantaranya metode pembelajaran eksperimen, metode pembelajaran demonstrasi, metode diskusi dan lain sebagainya. Dari berbagai macam metode mengajar yang ada, tidak ada satu metode pun yang dianggap paling baik diantara metode-metode yang lain. Tiap metode mempunyai karakteristik tertentu dengan segala kelebihan dan kelemahan masing masing. Suatu metode mungkin baik untuk suatu tujuan tertentu, pokok bahasan maupun situasi dan kondisi tertentu, tetapi mungkin tidak tepat untuk situasi yang lain. Demikian pula suatu metode yang dianggap baik untuk suatu pokok bahasan yang disampaikan oleh guru tertentu, terkadang belum tentu berhasil dibawakan oleh guru lain.

Peneliti-peneliti lain yang juga telah meneliti tentang penggunaan metode pembelajaran yaitu diantaranya Andi Fransiskus Marpaung (2011), Debora Kristie Purba (2012), Siti Jamyamah(2010) mengatakan bahwa Metode Pembelajaran yang tepat dapat memperbaiki hasil belajar siswa. Perbedaannya dengan penelitian ini, yaitu pada metode yang digunakan dan materi yang diajarkan. Disini peneliti mencoba melihat Perbedaan Hasil Belajar Melakukan perbaikan Ringan Pada Rangkaian Sistem Kelistrikan dan Instrumen Yang Diajar Menggunakan Metode Pembelajaran Eksperimen Dan Metode Pembelajaran Demonstrasi Pada Siswa Kelas XI Semester IV SMK Negeri 1 Stabat T.P. 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang mempengaruhi sekaligus mendukung hasil pembelajaran antara lain, proses komunikasi, strategi pembelajaran, suasana kelas, metode pembelajaran dan lain-lain. Permasalahan yang terkait dalam judul penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa cenderung pasif pada saat proses pembelajaran dengan tidak mau bertanya pada guru meskipun sebenarnya belum mengerti materi yang diajarkan.
2. Siswa sibuk dengan urusan masing-masing yang bukan merupakan bagian dari proses pembelajaran.
3. Strategi yang sering digunakan guru yaitu melibatkan siswa dalam diskusi masih belum tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.
4. Rendahnya hasil belajar siswa standar kompetensi melakukan perbaikan ringan pada rangkaian sistem kelistrikan dan instrumen
5. Dibutuhkan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif saat proses pembelajaran.
6. Dibutuhkan metode pembelajaran yang memungkinkan peserta didik terlibat secara langsung sehingga memberi kemungkinan yang benar bagi peserta didik memperoleh pengalaman langsung.
7. Dibutuhkan metode pembelajaran yang dapat memusatkan perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran sehingga tidak ada waktu bagi siswa untuk sibuk dengan urusan masing-masing.
8. Dibutuhkan metode pembelajaran eksperimen dan metode pembelajaran demonstrasi yang sesuai dengan materinya dan menunjang terciptanya kegiatan belajar mengajar yang kondusif

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang muncul, agar penelitian dapat dilaksanakan dengan baik dan terarah maka perlu adanya pembatasan masalah sehingga ruang lingkup permasalahannya jelas, yaitu :

1. Subjek penelitian adalah siswa SMK Negeri 1 Stabat di kelas XI Semester Genap T.P 2013/2014
2. Materi yang akan diajarkan adalah melakukan perbaikan ringan pada rangkaian sistem kelistrikan dan instrumen.

3. Perbedaan Hasil Belajar Melakukan perbaikan Ringan Pada Rangkaian Sistem Kelistrikan dan Instrumen Yang Diajar Menggunakan Metode Pembelajaran Eksperimen Dan Metode Pembelajaran Demonstrasi Pada Siswa Kelas XI Semester Genap SMK Negeri 1 Stabat T.P. 2013/2014”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas makarumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran melakukan perbaikan ringan pada rangkaian sistem kelistrikan dan instrumen yang diajar menggunakan metode pembelajaran eksperimen ?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran melakukan perbaikan ringan pada rangkaian sistem kelistrikan dan instrumen yang diajar menggunakan metode pembelajaran demonstrasi?
3. Apakah hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran melakukan perbaikan ringan pada rangkaian sistem kelistrikan dan instrumen yang diajar menggunakan metode pembelajaran eksperimen lebih baik daripada yang diajar dengan metode pembelajaran demonstrasi ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran Melakukan perbaikan ringan pada rangkaian sistem kelistrikan dan instrumen dengan metode pembelajaran eksperimen
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran Melakukan perbaikan ringan pada rangkaian sistem kelistrikan dan instrumen dengan metode pembelajaran demonstrasi.
4. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang lebih baik yang mengikuti pembelajaran melakukan perbaikan ringan pada rangkaian sistem kelistrikan dan instrumen yang diajar menggunakan metode pembelajaran eksperimen dengan metode pembelajaran demonstrasi ?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Secara Praktis
 - a. Membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dalam pelajaran produktif pada standar kompetensi melakukan perbaikan ringan pada rangkaian sistem kelistrikan dan instrumen.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk mengadakan variasi metode pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa pada umumnya.
2. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini akan menambah wawasan, kemampuan, dan pengalaman dalam meningkatkan kompetensi sebagai calon guru.
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran yang positif dan menjadi bahan informasi dalam rangka perbaikan variasi pembelajaran di tempat pelaksanaan penelitian khususnya dan dunia pendidikan umumnya.